

STUDI TENTANG FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEAKTIFAN KADER DI  
KELURAHAN BULU LOR KOTAMADIA SEMARANG

SRI KRISNAMURNI -- G.101710059  
(1989 - Skripsi)

Dalam repelita V kegiatan-kegiatan UPGK diperluas ruanglingkupnya, antara lain dengan pelayanan gizi melalui posyandu.

Mengingat bahwa keberhasilan program posyandu diperanutamakan oleh kehadiran kader, maka dilakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keaktifan kader. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, upaya apa saja yang dapat dilakukan oleh pengelola program posyandu agar kader sebagai pelaksana kegiatan tetap aktif dan lestari.

Sampel penelitian adalah kader posyandu, yang telah bertugas minimal satu th. Jumlah sampel yang tercakup adalah 103 orang kader, data dikumpulkan secara cross sectional, dengan menggunakan metode wawancara dan pencatatan.

hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan kader, yang diwujudkan dengan kehadirannya dalam kegiatan penimbangan bulanan cukup tinggi, yaitu lebih dari 75%. Ternyata keaktifan kader tersebut dipengaruhi oleh umur, cara pemilihan kader, latihan kader, keterlibatan dalam organisasi, pembinaan, serta imbalan yang diterima oleh kader.

Penilaian hasil pencapaian program tidak dapat dilakukan dengan baik, karena data SKDN tidak selalu lengkap.

Sebagai saran diajukan bahwa dalam pemilihan kader hendaknya dipilih calon yang berusia muda, dengan cara penunjukkan melalui jalur organisasi kemasyarakatan. Berkaitan dengan penilaian hasil program, diperlukan latihan dan pembinaan yang lebih intensif dalam kegiatan pelaporan. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang diduga mempunyai pengaruh terhadap keaktifan kader.

**Kata Kunci:** KEAKTIFAN KADER